

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PROFITABILITAS: STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT RAUDHAH BANGKO PERIODE 2021-2024

Doni Putra¹

doniejiosanjaya@gmail.com

Nyayu Fadilah Fabiany²

nyayufadilah24@yahoo.co.id

Musthafa Luthfi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko selama periode empat tahun, yaitu 2021 hingga 2024. Peningkatan kebutuhan layanan kesehatan dan tuntutan efisiensi operasional menempatkan profitabilitas sebagai indikator kunci keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan laba rugi. Fokus utama analisis adalah pada perhitungan Rasio Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPM mengalami fluktuasi di sepanjang periode, yakni 3.68% (2021), 3.26% (2022), 3.52% (2023), dan mencapai puncaknya 4.21% (2024). Meskipun tren laba bersih secara absolut menunjukkan peningkatan, fluktuasi NPM mengindikasikan bahwa laju pertumbuhan beban operasional seringkali lebih cepat dibandingkan pendapatan, sehingga efisiensi rumah sakit dalam mengkonversi pendapatan menjadi laba bersih masih belum optimal dan memerlukan perhatian serius. Secara keseluruhan, kinerja keuangan RS Raudhah dinilai stabil, namun belum mencapai efektivitas pengelolaan biaya yang maksimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan manajemen biaya dan peningkatan efisiensi untuk menjaga tren profitabilitas yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas, Net Profit Margin (NPM), Kinerja Keuangan, Rumah Sakit.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the level of profitability and analyze the financial performance development of Raudhah Bangko Hospital over a four-year period, specifically from 2021 to 2024. The increasing demand for healthcare services and the pressure for operational efficiency position profitability as a key indicator of sustainability. The method employed is quantitative descriptive analysis using secondary data from the income statements. The primary focus of the analysis is the calculation of the Net Profit Margin (NPM) Ratio. The results indicate that the NPM ratio fluctuated throughout the period, specifically 3.68% (2021), 3.26% (2022), 3.52% (2023), and reaching its peak at 4.21% (2024). Although the absolute net profit trend shows an increase, the NPM fluctuation suggests that the growth rate of operating expenses was often faster than revenues, implying that the hospital's efficiency in converting revenue into net profit is still suboptimal and requires serious attention. Overall, Raudhah Hospital's financial performance is assessed as stable but has not yet reached maximum cost management effectiveness. This study recommends the

necessity of strengthening cost management and improving efficiency to maintain a sustainable profitability trend.

Keywords: *Financial Statements, Profitability Ratios, Net Profit Margin (NPM), Financial Performance, Hospital.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan sektor kesehatan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, institusi rumah sakit (RS)—baik yang dikelola pemerintah maupun swasta—memegang peran ganda sebagai entitas sosial penyedia layanan publik dan sebagai entitas bisnis yang dituntut untuk beroperasi secara efisien dan berkelanjutan (profitabilitas). Tuntutan tersebut semakin menguat seiring dengan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mewajibkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Kelangsungan operasional sebuah rumah sakit tidak hanya bergantung pada kualitas layanan medis, tetapi juga pada kesehatan finansial yang tercermin melalui Laporan Keuangan. Laporan keuangan adalah instrumen esensial yang menyediakan informasi mengenai posisi, kinerja, dan arus kas entitas, yang menjadi dasar fundamental bagi manajer, investor, maupun stakeholder untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya.

Dalam literatur manajemen keuangan, kinerja keuangan, terutama profitabilitas, merupakan tolok ukur krusial untuk menilai sejauh mana suatu entitas mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Bagi rumah sakit, profitabilitas adalah indikator daya tahan dan kemampuan untuk berinvestasi kembali dalam peningkatan fasilitas dan mutu pelayanan. Salah satu alat analisis yang paling relevan dan sering digunakan adalah Rasio Net Profit Margin (NPM), yang mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan. Rasio ini secara langsung mencerminkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Rumah Sakit Raudhah Bangko, sebagai penyedia layanan kesehatan swasta, juga menghadapi kompleksitas dan tantangan pengelolaan keuangan yang spesifik. Berdasarkan observasi awal data Laporan Laba Rugi periode 2021 hingga 2024, ditemukan adanya fenomena menarik yang memerlukan analisis mendalam:

- **Pertumbuhan Pendapatan Signifikan:** RS Raudhah menunjukkan tren peningkatan pendapatan yang berkelanjutan (dapat dilihat dari Tabel), mencerminkan pertumbuhan skala layanan dan kepercayaan publik.
- **Fluktuasi Rasio Profitabilitas:** Meskipun laba bersih secara absolut cenderung meningkat, analisis mendalam melalui Rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan pergerakan yang fluktuatif (naik-turun) antar tahun. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya inkonsistensi atau ketidakefektifan dalam pengendalian biaya operasional, di mana peningkatan pendapatan tidak selalu diiringi dengan tingkat efisiensi yang sepadan.

Data Ringkas Keuangan Rumah Sakit Raudhah Periode 2021–2024 menunjukkan dinamika berikut:

Tabel. Ringkasan Data Laba Bersih dan Pendapatan RS Raudhah (2021-2024)

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Implikasi (Fokus Penelitian)
2021	13,7 M	505 Juta	Angka NPM Awal

2022	18,3 M	599 Juta	Peningkatan Pendapatan, Namun Perlu Dicek Efisiensi Biaya
2023	24,8 M	875 Juta	Peningkatan Laba Absolut Terbesar
2024	27,9 M	1,1 Miliar	Perlu Analisis Konsistensi Pertumbuhan NPM

Sumber: (data diolah)

Analisis ini menjadi krusial karena rendahnya efisiensi biaya dapat menghambat kemampuan rumah sakit untuk melakukan pengembangan, menutupi risiko finansial, dan menjaga kualitas layanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara rinci dan terstruktur perkembangan rasio profitabilitas ini dari tahun ke tahun dan mengidentifikasi implikasi manajerialnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki urgensi ganda: pertama, menyediakan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan RS Raudhah Bangko sebagai evaluasi internal; dan kedua, memberikan kontribusi literatur akademik terkait analisis kinerja keuangan pada industri kesehatan yang memiliki karakteristik unik (kompleksitas biaya dan regulasi). Fokus pada Net Profit Margin selama periode 2021-2024, periode pasca-pandemi yang krusial—diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi strategis yang aplikatif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan justifikasi penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan utama yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan dan tren Rasio Net Profit Margin (NPM) Rumah Sakit Raudhah Bangko selama periode tahun 2021 hingga 2024?
2. Bagaimana hasil analisis dan interpretasi rasio profitabilitas tersebut dalam menilai efisiensi dan kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung dan menganalisis secara deskriptif tren Rasio Net Profit Margin (NPM) Rumah Sakit Raudhah Bangko dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
2. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan RS Raudhah Bangko berdasarkan interpretasi hasil Rasio Profitabilitas (NPM) sebagai dasar pemberian rekomendasi manajerial terkait efisiensi biaya dan keberlanjutan operasional.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu:

❖ Manfaat Praktis

- Bagi Rumah Sakit Raudhah Bangko: Sebagai masukan objektif dan umpan balik yang konkret bagi manajemen dalam merumuskan strategi pengendalian biaya operasional dan kebijakan penetapan tarif layanan agar dapat meningkatkan Net Profit Margin di masa depan.
- Bagi Investor dan Kreditor: Menyediakan informasi yang dapat diandalkan mengenai kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba, yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi atau pemberian pinjaman.

❖ **Manfaat Akademis**

- Bagi Peneliti: Sebagai sarana untuk menerapkan dan memperdalam pemahaman teoretis mengenai analisis laporan keuangan, khususnya aplikasi rasio profitabilitas di sektor rumah sakit.
- Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai kontribusi literatur dan referensi studi kasus (empiris) di bidang akuntansi keuangan dan manajemen rumah sakit, yang dapat digunakan oleh mahasiswa serta peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas pada periode waktu tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), secara spesifik dalam PSAK No. 1, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi.

Bagi entitas rumah sakit, fungsi laporan keuangan melampaui sekadar pelaporan pajak, namun mencakup:

- a. Pengambilan Keputusan Manajerial: Menjadi dasar bagi manajemen (direksi) dalam merumuskan strategi operasional, penetapan tarif, dan keputusan investasi (misalnya, pembelian alat medis baru).
- b. Akuntabilitas dan Transparansi: Memberikan pertanggungjawaban kepada stakeholder (pemilik, pemerintah, dan publik) mengenai pengelolaan sumber daya, terutama dana yang berasal dari layanan kesehatan (termasuk klaim BPJS).
- c. Pengukuran Kinerja: Menjadi tolok ukur utama untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas.

Sesuai dengan SAK, laporan keuangan lengkap mencakup (Kasmir, 2019): Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Fokus utama penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi (Income Statement), yang menyajikan kinerja keuangan selama satu periode. Pos-pos utama yang relevan dalam Laporan Laba Rugi rumah sakit, dan menjadi penentu profitabilitas, adalah:

- a) Pendapatan Operasional: Sumber pendapatan dari pelayanan kesehatan (rawat inap, rawat jalan, laboratorium, farmasi, dll.).
- b) Beban Operasional: Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan utama rumah sakit (biaya jasa medis, gaji karyawan, biaya obat, biaya operasional dan pemeliharaan).
- c) Laba Bersih: Hasil akhir dari pengurangan total pendapatan dengan total beban, yang menjadi elemen kunci dalam menghitung rasio profitabilitas.

Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Profitabilitas

Analisis laporan keuangan adalah proses penguraian pos-pos dalam laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil untuk melihat hubungan signifikan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Munawir, 2018). Analisis ini bertujuan untuk:

- Diagnosis: Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan entitas.

- Peramalan: Memprediksi potensi kinerja keuangan di masa mendatang.
- Evaluasi Kinerja: Menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal.

Untuk menganalisis kinerja, rasio keuangan diklasifikasikan menjadi empat kelompok utama (Kasmir, 2019; Brigham & Houston, 2019):

- Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan entitas melunasi kewajiban jangka pendek.
- Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan entitas melunasi seluruh kewajiban (jangka pendek dan jangka panjang).
- Rasio Aktivitas: Mengukur efisiensi entitas dalam menggunakan asetnya.
- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan entitas menghasilkan laba.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu entitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi entitas tersebut.

Dalam penelitian ini, fokus utama diletakkan pada Net Profit Margin (NPM). NPM adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari total pendapatan (penjualan bersih).

A. Konsep Net Profit Margin (NPM)

Rumus Utama:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

B. Interpretasi dan Signifikansi NPM

1. Interpretasi Nilai: Nilai NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan biaya operasional. Artinya, entitas mampu mempertahankan sebagian besar pendapatannya sebagai laba setelah menutupi seluruh biaya, termasuk pajak.
2. Indikator Efisiensi Biaya: Fluktuasi NPM, meskipun pendapatan absolut meningkat, seringkali mengindikasikan masalah pengendalian biaya operasional. Jika NPM menurun padahal pendapatan naik, maka beban operasional tumbuh lebih cepat, menandakan inefisiensi.
3. Tolak Ukur Perbandingan: NPM sering digunakan untuk membandingkan kinerja dari tahun ke tahun (Analisis Tren) dan membandingkan kinerja dengan standar industri (benchmark).

C. Faktor-faktor yang Memengaruhi NPM Rumah Sakit

NPM pada rumah sakit sangat dipengaruhi oleh:

- Struktur Biaya Operasional: Mayoritas biaya (seperti gaji tenaga medis, biaya obat dan alat kesehatan) bersifat tetap atau semi-variabel dan sulit dikurangi.
- Kebijakan Klaim (BPJS): Penundaan pembayaran klaim atau dispute klaim dapat memengaruhi arus kas, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi efisiensi dan laba bersih.
- Tarif Layanan: Penetapan tarif yang kompetitif dan terkendali oleh regulasi dapat membatasi potensi pendapatan rumah sakit.

Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual

❖ Penelitian Terdahulu

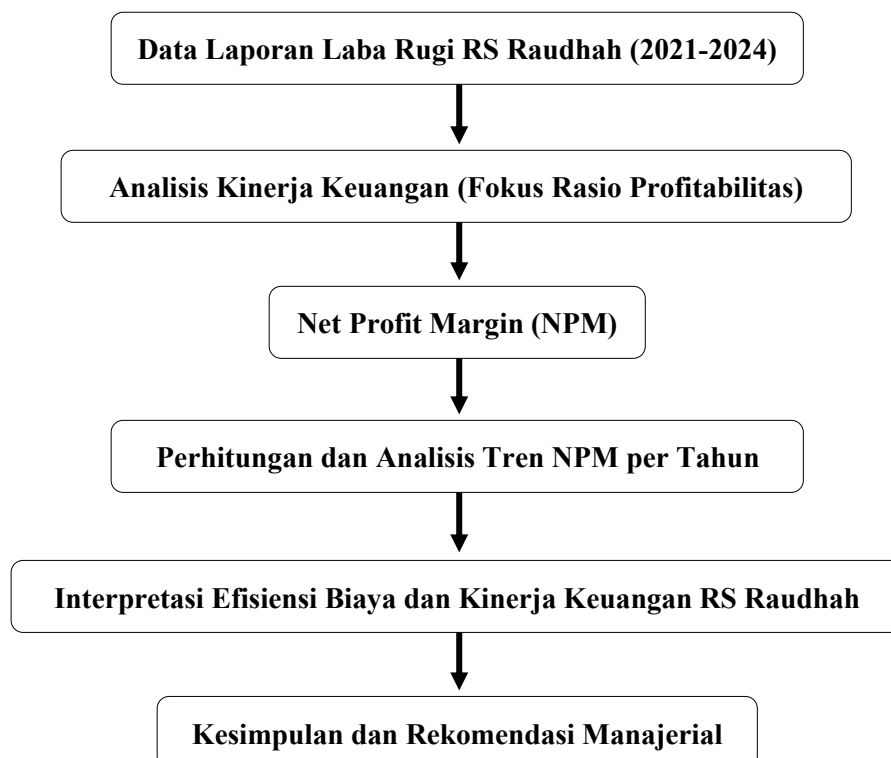
Sejumlah penelitian telah mengkaji analisis kinerja keuangan rumah sakit menggunakan rasio profitabilitas.

No	Peneliti (Tahun)	Objek Penelitian	Hasil dan Relevansi dengan Penelitian Ini
1	Pratiwi, Oktavianindi ta Putri, Utami (2020)	BLUD RSUD Sukoharjo	Menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat mengukur kinerja; relevan dalam penggunaan rasio NPM pada entitas layanan kesehatan.
2	Kusrini dan Rahmawati (2022)	RS Swasta di Yogyakarta	Menekankan bahwa laba bersih yang kecil pada rumah sakit seringkali disebabkan oleh beban operasional yang tinggi, sejalan dengan temuan awal pada RS Raudhah.
3	Syafrizal dan Amalia (2018)	RS Pemerintah di Aceh	Menyimpulkan bahwa analisis tren historis rasio keuangan lebih efektif untuk memprediksi keberlanjutan operasional daripada analisis tahunan tunggal.

Penelitian ini membedakan diri dengan fokus spesifik pada Analisis Tren NPM di Rumah Sakit Raudhah Bangko selama periode krusial 2021-2024, memberikan data empiris yang up-to-date dan relevan di tengah dinamika pasar dan regulasi kesehatan pasca-pandemi.

❖ Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran ini menggambarkan alur logis penelitian, dimulai dari sumber data hingga kesimpulan.



❖ Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang menempatkan NPM sebagai indikator efisiensi, serta mengacu pada adanya fluktuasi yang perlu dibuktikan, maka hipotesis deskriptif yang diajukan adalah:

H: Kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko yang diukur dengan Rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2021-2024, mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional belum mencapai tingkat yang optimal dan konsisten.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu, yang dalam hal ini adalah kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko.

Pendekatan Kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka keuangan (Pendapatan, Beban, dan Laba Bersih) yang bersumber dari laporan keuangan resmi perusahaan. Analisis dilakukan melalui perhitungan matematis (rasio) dan perbandingan antar periode waktu untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan terukur mengenai profitabilitas rumah sakit.

Lokasi dan Objek Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Raudhah Bangko, yang beralamat di Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas data sekunder yang relevan dan spesifik, serta urgensi evaluasi kinerja keuangan pada institusi pelayanan kesehatan swasta di wilayah tersebut.

B. Objek Penelitian

Objek utama penelitian ini adalah Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi) Rumah Sakit Raudhah Bangko. Data yang dianalisis secara spesifik mencakup pos-pos yang berkaitan langsung dengan perhitungan rasio profitabilitas, yaitu:

- Pendapatan Bersih (Penjualan Jasa Pelayanan Rumah Sakit).
- Laba Bersih Setelah Pajak (Net Income After Tax).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

❖ Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia. Data sekunder utama dalam penelitian ini adalah:

- Laporan Laba Rugi (Income Statement) Rumah Sakit Raudhah Bangko selama periode 2021, 2022, 2023, dan 2024.
- Dokumen pendukung lain, seperti profil perusahaan dan struktur organisasi, yang digunakan untuk mendukung narasi deskriptif.

❖ Data Primer

Meskipun utama pada data sekunder, data primer berupa informasi tambahan dapat diperoleh melalui:

- Wawancara tidak terstruktur: Dilakukan kepada staf atau manajemen bagian keuangan rumah sakit untuk mengklarifikasi pos-pos akun tertentu, serta mendapatkan informasi kontekstual mengenai kebijakan operasional dan kendala non-keuangan (misalnya, masalah penundaan klaim BPJS atau kompleksitas administrasi) yang memengaruhi profitabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi (*Documentary Research*)

Teknik ini merupakan metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Prosedurnya melibatkan:

- a) Permintaan akses dan pengumpulan salinan Laporan Laba Rugi Rumah Sakit Raudhah Bangko selama empat tahun berturut-turut (2021-2024).
- b) Pencatatan data numerik penting (Pendapatan dan Laba Bersih) secara cermat ke dalam format tabel penelitian (Tabel Data Ringkas Keuangan).

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan landasan teoretis yang relevan. Sumber-sumber yang digunakan mencakup:

- Buku teks mengenai akuntansi keuangan dan analisis laporan keuangan (misalnya karya Kasmir, Munawir).
- Jurnal ilmiah, tesis, dan skripsi terdahulu yang membahas analisis rasio profitabilitas pada sektor kesehatan atau rumah sakit.
- Peraturan dan standar akuntansi yang berlaku (PSAK) di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan adalah Analisis Rasio Keuangan, dengan fokus pada rasio profitabilitas, khususnya Net Profit Margin (NPM). Proses analisis ini dilakukan dalam tiga tahapan utama:

A. Komponen Analisis: Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipilih karena secara langsung mengukur kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap pendapatan operasionalnya. Penggunaan NPM secara spesifik memberikan gambaran efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Rumus Utama yang Digunakan; Net Profit Margin (NPM) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan pendapatan bersih.

- B. Prosedur Perhitungan Pengumpulan Data: Seluruh data Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Setelah Pajak dari Laporan Laba Rugi 2021-2024 dimasukkan ke dalam Tabel Hasil Perhitungan. Perhitungan Rasio: Setiap data tahunan (2021, 2022, 2023, dan 2024) dihitung menggunakan Rumus Perhitungan (Ilustrasi Tahun t):

$$NPM_t = \frac{Rp X_t}{Rp Y_t} \times 100\% = Z\%$$

C. Analisis Deskriptif dan Interpretasi Hasil

Hasil perhitungan rasio NPM kemudian dianalisis secara deskriptif melalui:

- Analisis Tren:** Membandingkan nilai NPM dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi pola kenaikan, penurunan, atau fluktuasi.
- Interpretasi Kinerja:** Menginterpretasikan nilai rasio berdasarkan standar umum akuntansi (semakin tinggi semakin baik). Analisis ini akan menjawab mengapa terjadi fluktuasi (misalnya, peningkatan beban gaji yang lebih cepat dari pendapatan, atau keberhasilan dalam efisiensi biaya non-operasional) dengan membandingkannya dengan pos-pos laporan laba rugi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

- Profil Singkat Rumah Sakit Raudhah Bangko

Rumah Sakit Raudhah Bangko merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan swasta terkemuka di Kabupaten Merangin, Jambi. Rumah sakit ini didirikan dengan misi utama memberikan layanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat sekitar, sekaligus menjalankan fungsi entitas bisnis yang dituntut untuk mencapai keberlanjutan finansial. Sebagai rumah sakit swasta, kinerja keuangan yang optimal, khususnya profitabilitas, menjadi indikator krusial dalam memastikan kemampuan rumah sakit untuk melakukan reinvestasi, pengembangan fasilitas, dan mempertahankan mutu layanan yang prima. Periode penelitian 2021–2024 merupakan periode penting karena mencakup fase pemulihan dan adaptasi pasca-pandemi, di mana tekanan biaya operasional dan kompleksitas regulasi kesehatan semakin meningkat.

- Komponen Pendapatan dan Beban Operasional

Struktur Laporan Laba Rugi RS Raudhah didominasi oleh dua komponen utama: Pendapatan Jasa Pelayanan Kesehatan (Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD, Laboratorium, Radiologi, dan Farmasi) dan Beban Operasional (terdiri dari Beban Gaji dan Jasa Medis, Beban Perlengkapan dan Obat, serta Beban Administrasi Umum). Tingginya proporsi beban operasional, khususnya gaji dan biaya medis, merupakan karakteristik khas rumah sakit yang harus dikelola secara efisien untuk menjamin margin laba yang sehat.

Hasil Penelitian

Data sekunder yang menjadi dasar perhitungan rasio Net Profit Margin (NPM) bersumber dari Laporan Laba Rugi komprehensif RS Raudhah Bangko selama periode empat tahun. Data ringkas mengenai pos-pos utama yang krusial untuk perhitungan NPM disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel. Data Laba Bersih dan Pendapatan Bersih Rumah Sakit Raudhah (2021-2024)

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)
2021	13.748.765.266	505.416.801
2022	18.391.501.564	599.931.363
2023	24.863.981.024	875.366.637
2024	27.901.235.543	1.173.164.604

Sumber: Data Sekunder Laporan Laba Rugi RS Raudhah (diolah)

Perhitungan Rasio Net Profit Margin (NPM), dilakukan berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dalam Bab sebelumnya.

Tabel. Hasil Analisis Rasio Net Profit Margin Rumah Sakit Raudhah (2021-2024)

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Perhitungan	Net Profit Margin (NPM)
2021	13.748.765.266	505.416.801	$(505.416.801 / 13.748.765.266) \times 100\%$	3.68%
2022	18.391.501.564	599.931.363	$(599.931.363 / 18.391.501.564) \times 100\%$	3.26%
2023	24.863.981.024	875.366.637	$(875.366.637 / 24.863.981.024) \times 100\%$	3.52%
2024	27.901.235.543	1.173.164.604	$(1.173.164.604 / 27.901.235.543) \times 100\%$	4.21%

Sumber: (data diolah)

Pembahasan Hasil Analisis

A. Analisis Tren Net Profit Margin (NPM)

Hasil perhitungan (Tabel 4.2) menunjukkan bahwa Rasio Net Profit Margin (NPM) Rumah Sakit Raudhah Bangko mengalami fluktuasi selama periode 2021-2024, yang mengindikasikan adanya inkonsistensi dalam efisiensi pengelolaan biaya dari tahun ke tahun.

1. Tahun 2021 (3.68%): Rasio ini menjadi titik awal pengukuran. Angka 3.68% berarti dari setiap Rp100 pendapatan yang dihasilkan, rumah sakit mampu mempertahankan Rp3.68 sebagai laba bersih.
2. Penurunan Signifikan Tahun 2022 (3.26%): Terjadi penurunan NPM terbesar (-0.42%) meskipun laba bersih secara nominal (absolut) mengalami kenaikan. Penurunan ini adalah sinyal peringatan bahwa beban operasional tumbuh pada laju yang lebih cepat (tidak terkendali) dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan. Penurunan efisiensi ini kemungkinan besar disebabkan oleh peningkatan biaya variabel (seperti pembelian obat atau alat kesehatan) atau peningkatan biaya tetap (seperti kenaikan gaji karyawan) yang signifikan untuk menopang peningkatan volume layanan.
3. Peningkatan Moderat Tahun 2023 (3.52%): Manajemen berhasil meningkatkan NPM sebesar +0.26% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dan pengendalian biaya pasca-penurunan di tahun 2022. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa laju pertumbuhan pendapatan mulai menyalip laju pertumbuhan beban, sehingga menghasilkan efisiensi yang lebih baik.
4. Pencapaian Puncak Tahun 2024 (4.21%): NPM mencapai nilai tertinggi dalam periode penelitian ini (+0.69% dari tahun 2023). Pencapaian ini menunjukkan efektivitas tertinggi dalam pengelolaan biaya operasional. Peningkatan laba bersih nominal yang drastis di tahun ini (mencapai lebih dari Rp1,1 M) didukung oleh upaya nyata manajemen dalam: (a) peningkatan volume layanan yang signifikan, dan (b) keberhasilan dalam menahan kenaikan beban agar tidak melampaui pertumbuhan pendapatan.

B. Implikasi Kinerja Keuangan dan Efisiensi Biaya

Secara keseluruhan, meskipun RS Raudhah selalu mencetak laba bersih, yang menunjukkan stabilitas dan keberlangsungan operasional, NPM di bawah 5% mengindikasikan bahwa margin keuntungan masih tergolong tipis dibandingkan dengan standar optimal entitas bisnis.

- Tantangan Pengendalian Biaya: Fluktuasi rasio membuktikan bahwa rumah sakit belum memiliki mekanisme pengendalian biaya yang firm dan konsisten dari tahun ke tahun.

Beban operasional (terutama gaji tenaga medis dan biaya perlengkapan) masih menjadi penentu utama rendahnya NPM.

- Efek Time Lag: Penurunan di tahun 2022 kemungkinan dipicu oleh time lag antara investasi peningkatan layanan (yang segera menjadi beban) dengan realisasi pendapatan (yang baru terlihat dampaknya secara penuh di tahun berikutnya).
- Optimalisasi Pendapatan: Peningkatan di tahun 2024 menunjukkan bahwa rumah sakit mulai mampu mengoptimalkan sumber-sumber pendapatannya dan/atau berhasil menegosiasikan biaya operasional yang lebih baik.

Hubungan NPM dan Beban Operasional: Rasio NPM yang rendah dan fluktuatif pada dasarnya memberikan gambaran bahwa setiap rupiah pendapatan dihabiskan terlalu banyak untuk menutupi biaya. Laba bersih yang hanya berkisar 3-4% dari pendapatan menunjukkan bahwa rumah sakit beroperasi pada ambang batas efisiensi yang harus terus diawasi.

C. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (yaitu, Kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko yang diukur dengan Rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2021-2024, mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional belum mencapai tingkat yang optimal dan konsisten) diterima.

Penerimaan hipotesis ini didukung oleh bukti empiris:

1. Terjadinya penurunan NPM dari 3.68% (2021) ke 3.26% (2022), diikuti kenaikan ke 3.52% (2023) dan 4.21% (2024).
2. Meskipun Laba Bersih absolut terus naik, persentase margin laba terhadap pendapatan menunjukkan ketidakstabilan di awal periode, yang secara definitif mencerminkan kurangnya konsistensi dalam efisiensi pengendalian beban operasional tahunan.

Temuan ini menegaskan bahwa meskipun RS Raudhah memiliki prospek pertumbuhan pendapatan yang positif, manajemen harus lebih fokus pada strategi pengurangan biaya yang efektif dan peningkatan efisiensi untuk memperlebar Net Profit Margin di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Laporan Laba Rugi Rumah Sakit Raudhah Bangko periode 2021–2024 menggunakan Rasio Net Profit Margin (NPM), serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Kinerja Profitabilitas yang Stabil dengan Margin Tipis: Secara umum, kinerja keuangan Rumah Sakit Raudhah Bangko selama periode 2021 hingga 2024 dinilai stabil dan berkelanjutan karena rumah sakit secara konsisten mampu mencetak laba bersih di setiap tahunnya. Namun, tingkat profitabilitas yang diukur dengan NPM berkisar antara 3.26% hingga 4.21% yang mengindikasikan bahwa margin keuntungan yang dihasilkan masih tergolong tipis dan beroperasi pada batas efisiensi yang perlu ditingkatkan.
2. Fluktuasi Efisiensi Pengelolaan Biaya: Rasio Net Profit Margin menunjukkan tren fluktuatif sepanjang periode penelitian:
 - NPM mengalami penurunan dari 3.68% (2021) menjadi 3.26% (2022). Penurunan ini membuktikan adanya inefisiensi biaya di mana laju peningkatan beban operasional

lebih cepat daripada peningkatan pendapatan.

- NPM kemudian mengalami peningkatan secara bertahap, mencapai puncaknya pada 4.21% di tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dan upaya pengendalian biaya yang lebih efektif pada tahun-tahun terakhir periode studi.
 - Fluktuasi ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional oleh manajemen rumah sakit masih belum mencapai tingkat yang optimal dan konsisten dari tahun ke tahun.
3. Bukti Efektivitas dalam Peningkatan Volume Layanan: Kenaikan laba bersih nominal dan peningkatan NPM tertinggi di tahun 2024 (4.21%) mengindikasikan adanya keberhasilan signifikan manajemen dalam meningkatkan volume layanan dan pendapatan sekaligus mengendalikan pertumbuhan beban operasional. Meskipun demikian, pengendalian biaya harus menjadi fokus utama untuk mempertahankan tren positif ini.

Saran dan Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran praktis dan rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen Rumah Sakit Raudhah Bangko dan pihak terkait:

A. Saran untuk Peningkatan Profitabilitas (Manajemen RS)

1. Pengendalian Biaya Operasional Inti: Manajemen harus melakukan review mendalam terhadap pos-pos Beban Operasional yang memiliki persentase pertumbuhan tertinggi, terutama Gaji, Jasa Medis, dan Biaya Perlengkapan Medis. Disarankan untuk menerapkan Anggaran Berbasis Kinerja (Performance-Based Budgeting) yang lebih ketat, terutama pada unit-unit yang memiliki potensi pemborosan tinggi, untuk memastikan setiap rupiah yang dikeluarkan berkorelasi langsung dengan peningkatan kualitas layanan dan pendapatan.
2. Optimalisasi Pendapatan dan Arus Kas: Perlu adanya upaya percepatan penagihan dan pengelolaan piutang, khususnya klaim dari BPJS, untuk mengurangi time lag antara pendapatan dan penerimaan kas. Manajemen juga dapat mempertimbangkan diversifikasi layanan berbiaya rendah dengan margin tinggi, seperti Medical Check-Up (MCU) corporate atau layanan spesialis premium.
3. Target Rasio Benchmark: Manajemen disarankan menetapkan target Rasio NPM minimal sebesar 5% dalam dua tahun mendatang, di mana target ini akan mendorong evaluasi kinerja biaya secara lebih agresif dan terukur.

B. Saran untuk Bagian Keuangan dan Akuntansi

- Konsistensi Pelaporan: Memperkuat pemahaman staf akuntansi terhadap Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk entitas nirlaba/publik (jika RS dikategorikan sebagai BLU/BLUD) atau PSAK umum, guna memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten dan transparan.
- Analisis Rasio Komprehensif: Selain NPM, perlu dilakukan analisis rutin terhadap rasio keuangan lainnya (seperti Return on Assets/ROA, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas) untuk mendapatkan gambaran kesehatan finansial yang lebih holistik dan menghindari keputusan yang hanya berfokus pada satu aspek profitabilitas saja.

C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan menggunakan metode Common Size dan Analisis Time Series (regresi) untuk menguji

signifikansi pengaruh pos-pos biaya spesifik (seperti biaya SDM dan biaya supplies) terhadap Net Profit Margin.

2. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif (Mixed Method) untuk mengidentifikasi faktor-faktor non-keuangan (misalnya kualitas manajemen, kepuasan pasien, atau efektivitas SDM) yang turut memengaruhi profitabilitas rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK No. 1 (Revisi 2018), *Pernyataan Standar Akuntansi Laporan Keuangan, Penyajian laporan keuangan*. Jakarta : IAI
- Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sofyan Syarif Harahap. (2011). *Teori Akuntansi (Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan)*, Hal.190, Edisi 1-10, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta
- Munawir (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Ikatan akuntansi Indonesia, PSAK No. 45, *Pelaporan keuangan*, Jakarta : IAI
- Skousen dan Stice. (2009). *Akuntansi Keuangan I*, Edisi 16, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Theodorus M. Tuanakotta. (1984). *Teori Akuntansi*, Edisi1, Penerbit: Lembaga Penerbit : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Suwardjono (2019). *Pengakuan Pendapatan*, Jakarta : Salemba Hery. (2011). *Teori Akuntansi*, Penerbit : Kencana, Jakarta
- Wiwin Yadiati. (2010). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi pertama, Penerbit: Kencana, Jakarta
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, edisi 4, 278 hal, Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK, *Exposure Draft, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Pendapatan*, revisi 2009: Jakarta : Dewan Standar Akuntansi
- Halima A. Djarma, Fitriana, Olivia H. Munayang (2002). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan: Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ampa tahun 2020-2022. *Journal Actual Organization Of Economic 2022*
- Kaysha Malinda Sugiarto, Naufal Zaki Rizdiansyah. Assessment of PT Siloam International Hospitals Tbk's Financial Performance from a Liquidity and Solvency Perspective 2021-2023. *Jurnal Umum*
- Yunus Tete Konde, Dhina Mustika Sari (2019). Analisis Pelaporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Harapan Insan Sendawar yang Berstatus Badan Layanan Umum di Kutai Barat 2019. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* vol.4 no.1. 2019

- Nila Ayu Pratiwi, Oktavianindita Putri Utami, Risma Wira Bharata (2021). Analisis Rasio Keuangan Pada Badan Layanan Rumah Sakit Daerah Sukoharjo Periode 2020-2021. *JUMIA Vol.1 No.3, 2023*
- Rd. Novi Firani Rahmarani, Endang Komara, Rizki Adriansyah Rubini, Erliany Syaodih (2025). Inovasi Strategi Keuangan RSUD Dr Adjidarmo Lebak dalam Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 6 No. 2, 2025*
- Jennice, Catherine Valencia Lee, Eilen Luskie, Novita Angel Yang, Shelfina Gowitri, Shelina, Tetty Tiurma, Uli Sipahutar (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Rumah Sakit dalam Penyusunan
- Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK 45 dan PSAK 72. *Jurnal of Audit and Tax Synergy Vol.1 No.2, 2025*
- Reny Marliadi, Noor'adia, Rahmat Rama Maulana, Liana Fitriani, Andri Nur Rahman (2024). Pemanfaatan Budgeting Dalam Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Efektivitas Program Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Abcd. *Jurnal ilmiah Raflesia Akuntansi Vol.10 No.2, 2024*
- Nur Husna Dewi, Sherly Firsta Rahmi, Budi Hartono, Ilma Wizraa (2025). Pengaruh Klasifikasi Biaya Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit. *Jurnal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Vol.4 No.2, 2025*
- Merryana Stephanie Hidayat, Oktaviani Ari Wardhaningrum, Andriana (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Daerah Kalisat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol. 5 , No. 2, Desember 2022, pp. 56-61*